

Pengaruh Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Konsentrasi Anak Kelas V Dengan Gangguan Konsentrasi Belajar Di Desa Sriamur Tahun 2020

Mohammad Ali¹, Ganesa P.D Kurniawan², Amelia Rezeki Andriani³

¹²³Poltekkes Kemenkes Jakarta III

ABSTRACT

Introduction: Concentration is an important aspect because it is related to the effort to focus attention on an object so that it can understand and understand the object that is considered in detail and is very much needed in the learning process. To increase concentration, the method of relaxation is needed by using Murottal Al-Qur'an. **Purpose:** To determine the effect of Murottal Al-Qur'an on level in concentration in fifth grade children with impaired concentration of learning in Sriamur Village. **Methods:** Design used pre-experimental through the One Group Pretest-Posttest approach with a purposive sampling technique and 19 samples of respondents. Using color and word test Stroops. Univariate data analysis using kolmogorov-smirnov and bivariate using Paired Sample T-Test. **Results:** There is the influence of Murottal Al-Qur'an on changes in concentration in fifth grade children with impaired concentration of learning in Sriamur Village with a value of $p = 0,000 < \alpha (0.05)$. **Conclusion:** There is The Influence Of Al-Qur'an Murottal On Concentration Level In Class V Children With Learning Concentration Disorders In Sriamur Village In 2020.

Keywords : Murottal Al-Qur'an, Concentration, Grade V children, Stroops Color and Word Test.

ABSTRAK

Pendahuluan: Konsentrasi adalah aspek penting karena berkaitan dengan usaha untuk memfokuskan perhatian pada suatu objek sehingga dapat memahami dan mengerti objek yang diperhatikan secara detail serta sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan konsentrasi dibutuhkannya metode rileksasi dengan menggunakan Murottal Al-Qur'an. **Tujuan penelitian:** Mengetahui pengaruh Murottal Al-Qur'an terhadap tingkat konsentrasi pada anak kelas V dengan gangguan konsentrasi belajar di

Desa Srijamur. **Metode:** Desain pra-eksperimental melalui pendekatan *One Group Pretest-Posttest* dengan teknik *purposive sampling* dan responden sebanyak 19 sampel. Pengumpulan data menggunakan *Stroops colour and word test*. Analisis data univariat menggunakan distribusi frekuensi dan uji normalitas memakai *kolmogorov-smirnov*, sedangkan bivariat menggunakan *Paired Sample T-Test*. **Hasil:** Terdapat pengaruh Murottal Al-Qur'an terhadap perubahan konsentrasi anak kelas V dengan gangguan konsentrasi belajar di Desa Srijamur dengan nilai $p=0,000 < \alpha (0.05)$. **Simpulan:** Terdapat Pengaruh Murottal Al-Qur'an terhadap Tingkat Konsentrasi Anak Kelas V dengan Gangguan Konsentrasi Belajar Di Desa Srijamur Tahun 2020.

Kata kunci : Murottal Al-Qur'an, Konsentrasi, Anak kelas V, *Stroops Color And Word Test*.

PENDAHULUAN

Anak usia sekolah dasar ialah usia tumbuh kembang yang periode emas untuk anak mulai bersekolah, sebab pada usia tersebut baik perkembangan fisik maupun psikologis anak dianggap sudah cukup matang untuk belajar secara formal di sekolah dasar (E, Supartini 2012)

Anak sekolah dasar dengan usia 7-8 tahun adalah anak yang sudah menginjak kelas 1 dan 2 sekolah dasar, sedangkan anak usia 9 tahun adalah anak-anak yang sudah menginjak kelas 3 sekolah dasar, anak usia 10-11 tahun adalah anak-anak yang sudah menginjak kelas 4 dan 5, dan anak-anak yang berusia 12-13 tahun adalah anak-anak yang sudah menginjak kelas 6 sekolah dasar (Burhaein, 2017).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novriana (2014) pada Jurnal Kesehatan Andalas didapatkan hasil prevalensi Gangguan Pemusatan Perhatian yang berbeda-beda berdasarkan tingkatan kelas yaitu prevalensi untuk anak kelas 1 sebesar 16,67%, kelas 3 sebesar 16,67%, serta kelas 5 sebesar 66,66% sedangkan untuk kelas 2, kelas 4, dan kelas 6 tidak didapatkan hasil yang menunjukkan adanya gangguan atensi. Pada anak dengan tingkatan kelas yang lebih tinggi lebih sering ditemukan gejala inatensi sedangkan anak dengan tingkatan kelas yang lebih rendah lebih sering ditemukan gejala hiperaktivitas – impulsivitas.

Anak usia sekolah dasar dapat berkonsentrasi pada lebih dari satu aspek

situasi permasalahan dan mereka dapat memahami suatu objek dari sudut pandang yang berbeda-beda (Potter & Perry, 2010). Selain permasalahan di lingkungan sekolah, di rumah pun anak menghadapi berbagai tujuan dan agenda pembelajaran. Dengan memaksakan otak anak untuk bekerja sangat keras pada saat di sekolah maupun di rumah, akan terjadi ketidakseimbangan antara otak kanan dan otak kiri. Sehingga mengakibatkan kelelahan pada otak anak yang menyebabkan pada penurunan konsentrasi belajar anak di sekolah (Nuryana, 2016).

Konsentrasi merupakan aspek penting karena berkaitan dengan usaha untuk memfokuskan perhatian kepada suatu objek sehingga seseorang dapat memahami dan mengerti objek yang diperhatikan secara detail dan sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, setiap anak pada saat mengikuti pembelajaran di sekolah diharapkan dapat berkonsentrasi dengan baik sehingga mampu memahami, mengerti, dan menangkap materi pembelajaran dari guru (Mulyadiprana & Simanjuntak, 2015).

Menurut (Nugroho, 2007) psikologis dan lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat

mempengaruhi konsentrasi belajar. Adapun lingkungan yang dapat mempengaruhi konsentrasi belajar adalah lingkungan yang tenang dan tanpa kebisingan akan meningkatkan psikologis yang baik seperti rileks yang akan mempengaruhi konsentrasi belajar anak. Konsentrasi merupakan keadaan pikiran yang akan diaktifkan oleh sensasi di dalam tubuh seseorang. Untuk mengaktifkan sensasi yang terdapat di dalam tubuh tersebut, dibutuhkannya suatu keadaan yang rileks serta suasana yang tenang. Di dalam kondisi yang tegang, maka seseorang tidak maksimal menggunakan otaknya karena pikiran menjadi kosong. Suasana menyenangkan memiliki artian yakni seseorang yang berada di dalam keadaan yang rileks dan tidak ada ketegangan yang mengancam dirinya (Nuryana, 2016).

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu metode untuk dapat mengatasi ketegangan otak yang dirasakan oleh seseorang. Salah satunya adalah melalui pemberian pelayanan Fisioterapi, yaitu pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu, kelompok, keluarga, dan masyarakat untuk mengembangkan, memelihara, memulihkan gerak dan

kemampuan fungsional sepanjang daur kehidupan (Permenkes No 65, 2015).

Salah satu metode fisioterapi yang dapat diberikan karena bersifat menyenangkan dan membuat anak rileks dalam belajar serta dapat memusatkan konsentrasinya pada pembelajaran yang sedang berlangsung adalah dengan audio terapi.

Penelitian tentang pengaruh terapi musik terhadap manusia sudah banyak diteliti dan sejauh ini musik yang paling sering digunakan untuk terapi adalah musik klasik. Namun terdapat jenis musik lain yakni Murottal Al-Qur'an yang juga memiliki pengaruh positif bagi tubuh manusia (Aulia *et al*, 2010). Menurut Heru dalam Siswatinah (2011) Murottal adalah rekaman suara Al-Qur'an yang dilantunkan oleh seorang Qori' (pembaca Al-Qur'an). Hal tersebut juga dipertegas oleh Sa'dulloh (2008) yang berpendapat bahwa Al-Qur'an memiliki banyak manfaat baik bagi pembaca maupun pendengarnya, salah satunya bagi perkembangan didalam kognitif yang dapat mempertajam ingatan dan pemikiran yang cemerlang. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru les dan para orang tua dari anak sekolah dasar di Desa Sriamur, bahwa anak mengalami kesusahan saat belajar

dan sulit untuk fokus serta memahami materi pembelajaran dirumah maupun ditempat les sering terjadi pada anak kelas V Sekolah Dasar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian Pengaruh Murottal Al-Qur'an terhadap Tingkat Konsentrasi Anak Kelas V dengan Gangguan Konsentrasi Belajar Di Desa Sriamur Tahun 2020.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pra eksperimental dengan desain penelitian *One group Pre-test and Post-test design*. Desain ini dilakukan hanya pada satu grup dan pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan

Penelitian ini dilaksanakan Perumahan Pesona Mutiara Indah, Desa Sriamur, Tambun Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17561 dimulai Desember 2019 sampai Juli 2020 dengan frekuensi 3 kali seminggu selama 4 minggu dan durasi 7 menit per intervensi.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh anak kelas V di Perumahan Pesona Mutiara Indah Desa Sriamur. Sampel pada penelitian ini adalah anak kelas V yang termasuk

dalam kriteria inklusi di Perumahan Pesona Mutiara Indah Desa Sriamur

Kriteria Inklusi:

1. Anak kelas V SD yang mengalami gangguan konsentrasi belajar dengan skor *Stroopss color and word test* kurang dari 40
2. Bersedia menjadi subjek penelitian
3. Dapat membaca
4. Tidak sedang menjadi responden dalam penelitian lainnya.

Kriteria Eksklusi:

1. Responden yang mengalami sakit sehingga mengganggu keberlangsungan penelitian
2. Mengalami buta warna total dan parsial

Prosedur penelitian:

1. Pengukuran dengan *Stroops color and word test* untuk menyaring responden yang mengalami gangguan konsentrasi belajar dengan cara peneliti menginstruksikan wali responden untuk mencetak form *Stroops color and word test* sesuai prosedur yang ada yaitu dengan ukuran A4 posisi *landscape* dan warna yang tercetak jelas dan tidak pudar dan dilakukan pengecekan melalui foto dan video untuk memastikan kesesuaian ukuran, posisi dan warna yang sesuai kaidah

dan saat pengukuran responden memegang form *Stroops color and word test* dengan serta menggunakan media *Video call* WhatsApp dan dibawah pengawasan oleh wali responden.

2. Responden yang mengalami gangguan konsentrasi belajar sudah tersaring, dilakukan pengisian lembar *informed consent* untuk pernyataan bahwa wali responden menyetujui menjadi responden dalam penelitian ini dan mengikuti penelitian sampai akhir.
3. Pemberian intervensi dengan mendengarkan Murottal Al-Quran pada Juz 30 selama 7 menit via *Video call* WhatsApp secara personal.
4. Evaluasi di akhir pertemuan menggunakan *Stroops color and word test*.
5. Data Sebelum dan sesudah yang diperoleh akan di olah dan dilakukan analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa Murottal Al-Qur'an yang dilakukan selama 4 minggu dengan jumlah 12 kali mendengarkan Al-Quran dapat meningkatkan nilai konsentrasi anak kelas V di Desa

Sriamur dengan menggunakan alat ukur *Stroops color and word test*. Hasil penelitian yang telah dilakukan diuji

dengan analisis data uji univariat dan bivariat yang menggunakan uji intervensi *paired sample T-test*

1. Karakteristik sampel berdasarkan jenis kelamin

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sriamur

Jenis Kelamin	Frekuensi	(%)
Laki-laki	5	26,3
Perempuan	14	73,7
Total	19	100

Berdasarkan tabel terlihat bahwa jumlah sampel berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit yaitu sebesar 26,3% (5 orang) sedangkan jumlah sampel berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 73,7% (14 orang).

sesudah (*Pre-test* dan *Post-test*) diberikan Murottal Al-Qur'an diukur menggunakan *Stroops color and word test* dengan nilai yang diinterpretasikan kedalam tiga kategori yaitu rendah, cukup, dan tinggi yang disajikan dalam tabel 4.2 berikut:

2. Analisis Univariat

Hasil konsentrasi sebelum dan

Tabel 2 Karakteristik sampel menurut tingkat konsentrasi di Desa Sriamur

Konsentrasi	Mean	Median	Min-Max	SD	95% CI
<i>Pre</i>	30,32	28	23-39	5,85	27,50-33,14
<i>Post</i>	57,32	55	50-71	6,21	54,32-60,31

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa rata-rata tingkat konsentrasi saat sebelum dilakukan intervensi adalah 30,32. Nilai median adalah 28. Hasil nilai minimum yang didapat adalah 23 dan maksimum 39. Dengan standar deviasi 5,8 pada hasil estimasi intervensi dengan kepercayaan 95% tingkat

konsentrasi sebelum diberikan intervensi berada diantara 27,50 sampai dengan 33,14.

Hasil rata-rata tingkat konsentrasi saat sesudah dilakukan intervensi adalah 57,32. Nilai median adalah 55. Hasil nilai minimum yang didapat adalah 50 dan maksimum 71. Dengan

standar deviasi 6,21 pada hasil estimasi intervensi dengan kepercayaan 95% tingkat konsentrasi sebelum diberikan intervensi berada diantara 54,32 sampai dengan 60,31.

3. Analisis Bivariat

Sebelum dilakukan analisa data dengan analisa bivariat, maka perlu dilakukan uji normalitas data sebagai informasi untuk mengetahui apakah

responden dari populasi berdistribusi normal atau tidak.

a. Uji Normalitas

Sebelum menentukan uji statistik yang akan digunakan, maka terlebih dahulu melakukan uji normalitas data dari sebelum dan sesudah intervensi dengan uji *Kolmogorov-smirnov* sehingga didapatkan hasil:

Tabel 3 Hasil perhitungan uji normalitas *pre-post* tingkat konsentrasi di Desa Sriamur

Variabel	P	Keterangan
<i>Pre</i>	0,067	Normal
<i>Post</i>	0,158	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas yang tertera pada tabel 3, menunjukkan bahwa pada tingkat konsentrasi sebelum Murottal Al-Qur'an didapatkan nilai $p = 0,067$ sedangkan setelah Murottal Al-Qur'an nilai $p = 0,158$. Diketahui nilai p seluruh variabel $> 0,05$, hal ini berarti semua data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian

intervensi Murottal Al-Qur'an terhadap perubahan tingkat konsentrasi. Bila ($p > 0.05$) maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh sebelum dan setelah intervensi. Sedangkan apabila ($p < 0.05$) maka dapat dikatakan ada pengaruh sebelum dan setelah diberikan intervensi. Uji statistik yang digunakan yaitu *paired sample T-test*. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Perhitungan *Paired Sample T-Test* Perubahan konsentrasi pada anak kelas V dengan gangguan konsentrasi di Desa Sriamur Tahun 2020

Variabel	Mean	Std. Deviasi	95% CI		Sig. (2-tailed)
			Lower	Upper	
Pre dan Post Test	-27	6,173	-29,97	-24,025	0,000

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa didapatkan nilai sebelum dan setelah diberikan intervensi Murottal Al-Qur'an memberikan pengaruh terhadap perubahan tingkat konsentrasi dari hasil uji *paired sample T-test* ditunjukkan hasil P sebesar 0.000 maka dapat disimpulkan jika terdapat perbedaan secara signifikan antara tingkat konsentrasi sebelum dan setelah diberikan intervensi Murottal Al-Qur'an. Analisis diatas menunjukkan bahwa intervensi Murottal Al-Qur'an dapat meningkatkan tingkat konsentrasi pada responden.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa Murottal Al-Qur'an yang dilakukan selama 4 minggu dengan jumlah 12 kali mendengarkan alquran dapat meningkatkan nilai konsentrasi anak kelas V di Desa Sriamur dengan menggunakan alat ukur *Stroops color and word test*. Pada penelitian ini menggunakan beberapa karakteristik sampel. Pertama yaitu karakteristik sampel berdasarkan jenis kelamin didapatkan hasil jumlah perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki yang membuktikan bahwa konsentrasi perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki. Menurut (Johnson 2010), terdapat perbedaan otak antara perempuan dan laki-laki seperti

perbedaan pada fungsi spasial. Menurut Piaget, fungsi spasial otak adalah salah satu fungsi yang menginterpretasikan mengenai posisi suatu objek di dalam ruang, kemampuan dalam memperkirakan jarak antara dua titik serta kemampuan untuk melihat suatu objek dengan berbagai sudut pandang dimana kemampuan-kemampuan tersebut membutuhkan konsentrasi yang baik. Pada otak laki-laki fungsi tersebut cenderung lebih berkembang dan lebih kompleks sehingga laki-laki memiliki konsentrasi yang cukup baik. Lalu, terdapat pula perbedaan secara verbal, pada laki-laki *corpus callosum* yang berguna untuk menghubungkan otak belah kanan dan kiri seperempat lebih kecil dibandingkan milik perempuan. Oleh sebab itu, perempuan dapat memaksimalkan fungsi otak sebelah kanan dan kirinya sehingga membuat korteks bagian frontal dan temporal otaknya bekerja lebih dominan dimana area bicara yaitu *wernick's* dan *broca's area* terdapat pada bagian tersebut. Hal tersebut membuat perempuan lebih banyak bicara. Dalam hal ini, jika perilaku tersebut terjadi pada saat kelas sedang berlangsung akan berpengaruh kepada konsentrasi baik untuk anak tersebut maupun anak-anak lainnya

(Johnson 2010).

Hasil penelitian yang telah dilakukan diuji dengan analisis data uji bivariat menggunakan uji *paired sample T-test* yang menghasilkan *P value* < 0,05 sehingga diperoleh hipotesis adanya terdapat pengaruh Murottal Al-Qur'an terhadap perubahan konsentrasi pada anak kelas V dengan gangguan konsentrasi belajar di Desa Sriamur. Hal tersebut sesuai dengan penelitian (Dennison, 2002) yakni seseorang membutuhkan kondisi tubuh yang rileks dan suasana yang menyenangkan sebagai upaya untuk mengaktifkan sensasi tersebut. Apabila seseorang berada di dalam kondisi yang tegang atau stress maka dapat mengakibatkan aktivitas berpikirnya menjadi tidak maksimal. Kecemasan dan ketegangan serta ketegangan otot maupun ketegangan pikiran dapat mempengaruhi bentuk tingkah laku. Hal ini dapat mengakibatkan individu menjadi stres dan tidak nyaman dalam memproses sebuah informasi yang ada sehingga menyulitkan untuk berkonsentrasi (Aini, 2012).

Saat kondisi seseorang mengalami stress, terjadi perubahan yang cukup tinggi kadar kortisol yang akan

mengganggu aktivitas kerja dari hippocampus yang dapat menyebabkan penurunan kemampuan seseorang untuk berkonsentrasi (McEwen et al, 2010). Konsentrasi tertinggi dapat terjadi apabila seseorang tersebut berada di dalam kondisi gelombang theta (3Hz–7Hz) gelombang theta seringkali terekam pada korteks parietal dan juga korteks temporal pada anak-anak. Gelombang theta banyak dihasilkan pada saat seseorang mengikuti berbagai kegiatan keagamaan (Julianto et al, 2016).

Kesulitan dalam berkonsentrasi banyak disebabkan beberapa faktor termasuk oleh ketegangan otot dan juga ketegangan pikiran. Goldfried dan Davidson dalam (Aini, 2012) mengemukakan bahwa relaksasi merupakan salah satu teknik di dalam terapi perilaku yang bertujuan untuk mengurangi ketegangan dan kecemasan. Individu mengalami ketegangan dan kecemasan dapat mengakibatkan teraktifnya sistem saraf simpatetis.

Relaksasi merupakan kondisi kembalinya suatu otot pada keadaan istirahat setelah mengalami kontraksi dan peregangan (Koch and Crick, 2003). Perkembangan terbaru

menunjukkan bahwa relaksasi dapat dikombinasi dengan dzikir. Metode ini dikenal sebagai relaksasi religious (Abdurrochman, 2008).

Dr. Al Qadhi (Syakir, 2014) melalui penelitiannya yang cukup panjang di Klinik Besar Florida Amerika Serikat, berhasil membuktikan bahwa dengan mendengarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an, baik mereka yang mampu berbahasa Arab maupun tidak, dapat merasakan adanya perubahan psikologis yang sangat dahsyat. Penurunan tingkat depresi, rasa kesedihan, ketenangan jiwa dapat dirasakan dan didapati oleh orang-orang yang menjadi objek penelitiannya.

Penelitian Dr. Al Qadhi dipertegas pula oleh penelitian lainnya yang dilakukan oleh para dokter. Dalam hasil yang didapatkan dalam Konferensi Kedokteran Islam Amerika Utara pada tahun 1984 menyebutkan bahwa Al-Qur'an terbukti berpengaruh untuk mendatangkan ketenangan sampai 97% pada mereka yang mendengarkannya dengan seksama. Kesimpulan dari hasil penelitian diatas dipertegas dan dilakukan penelitian kembali oleh penelitian dari

Muhammad Salim yang dipublikasikan di Boston. Objek penelitiannya terdiri dari 3 pria dan 2 wanita yang bersedia menjadi objek penelitian. Kelima orang tersebut sama sekali tidak mengerti, tidak paham dan tidak mengetahui tentang bahasa Arab dan mereka pun tidak juga diberi tahu tentang yang akan diperdengarkannya ialah ayat ayat suci Al-Qur'an.

Penelitian ini dibagi menjadi beberapa sesi dalam prosedur penelitiannya, sesi pertama diperdengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an dengan tartil serta tajwid yang sempurna kemudian sesi selanjutnya yaitu diperdengarkan suatu audio dengan menggunakan bahasa Arab yang tidak berasal dari ayat suci Al-Qur'an. Didapatkan hasil dari penelitian tersebut yaitu tingkat ketenangan sampai 65% saat mendengarkan bacaan Al-Qur'an dan mendapatkan tingkat ketenangan hanya 35% saat mendengarkan bahasa Arab yang bukan berasal dari Al-Qur'an (Syakir, 2014). Hal ini dipertegas oleh firman Allah, *“Dan apabila dibacakan Al Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat. (QS. 7:204)”*.

Dengan menurunnya kecemasan dan ketegangan yang dialami seseorang tersebut maka diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah terkait penyesuaian waktu serta munculnya wabah nasional COVID-19, sehingga peneliti tidak dapat melakukan penelitian langsung di lapangan dan terbatasnya ruang gerak penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Murottal Al-Qur'an terhadap perubahan konsentrasi pada anak kelas V dengan gangguan konsentrasi belajar di Desa Sriamur dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum diberikan intervensi Murottal Al-Qur'an tingkat konsentrasi sampel yang diukur menggunakan *Stroops color and word test* menunjukkan rerata nilai konsentrasi sebesar 30,32 dengan nilai maksimum 39 (konsentrasi rendah).
2. Sesudah diberikan intervensi Murottal Al-Qur'an tingkat konsentrasi sampel yang diukur menggunakan *Stroops color and word test* menunjukkan rerata nilai konsentrasi sebesar 57,32 dengan

nilai maksimum 71 (konsentrasi tinggi).

3. Berdasarkan hasil uji analisa bivariat paired T test didapatkan bahwa $P\ value = 0,000 < \alpha (0,05)$ maka H_a diterima sehingga didapatkan adanya peningkatan konsentrasi yang signifikan pada anak kelas V dengan gangguan konsentrasi belajar di Desa Sriamur tahun 2020.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrochman (2008) 'Al Quran : Alternatif Terapi Suara Baru. Prosiding Seminar Sains dan Teknologi-II'.
- Aini, S. . (2012) 'Penggunaan Teknik Relaksasi untuk Meningkatkan Konsentasi Belajar Anak Kelas B Taman Kanak-kanak Terate Pandian Sumenep Tahun Pelajaran 2011-2012.'
- Aulia dkk (2010) 'Aplikasi Ergonomi Mengenai Evaluasi Terapi Musik Bagi Perkembangan Kognitif Anak Autis', *Aplikasi Ergonomi Mengenai Evaluasi Terapi Musik Bagi Perkembangan Kognitif Anak Autis*, 53(9), pp. 1689–1699. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Burhaein, E. (2017) 'Aktivitas Fisik Olahraga untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa SD', *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(1), p. 51. doi: 10.17509/ijpe.v1i1.7497.
- Dennison, P. E. (2002) *Buku Panduan Lengkap Brain Gym*. Jakarta: Gramedia.

- E, S. (2012) 'Pengukuran Kesiapan Sekolah', *Jpk: Jurnal Pendidikan Khusus*, 2(2).
- Julianto, V., Dzulqaidah, R. P. and Salsabila, S. N. (2016) 'Pengaruh Mendengarkan Murattal Al Quran Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsentrasi', *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2), pp. 120–129. doi: 10.15575/psy.v1i2.473.
- Koch, C. and Crick, F. (2003) 'A Framework for Consciousness', *Nature Neuroscience*, 6(2), pp. 119–126.
- McEwen, B.S., Flier, J.S. & Underhill, B. . (2010) *Protective and Damaging Effets of Stress Mediators*.
- Mulyadiprana, A. and Simanjuntak, F. R. (2015) 'Pengaruh permainan kolase terhadap peningkatan konsentrasi pada anak tunagrahita ringan', *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*, 3(2), pp. 1–13.
- Novriana, D. E. and et all (2014) 'Prevalensi Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas pada Siswa dan Siswi Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2013', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(2), pp. 141–146.
- Nugroho, W. (2007) *Belajar Mengatasi Hambatan Belajar*. Surabaya: Prestasi Pustak.
- Nuryana, A. dan P. (2016) 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Brain Gym', *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 1(1), p. 50. doi: 10.25273/jems.v1i1.778.
- Permenkes No 65 (2015) 'Permenkes No 65 Tahun 2015', (1662), p. 2.
- Potter dan Perry (2010) *Fundamental of Nursing Buku 1*. 7th edn. Jakarta: Salemba Medika.
- Sa'dulloh (2008) *9 Cara Praktis Menghapal Al-Qur'an, 9 Cara Praktis Menghapal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Siswatinah (2011) 'Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Dilakukan Tindakan Hemodialisa di RSUD Kraton', *Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Dilakukan Tindakan Hemodialisa di RSUD Kraton*, ([Skripsi] tidak diterbitkan.).